

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGI ORANG TASAWUF, UNTUK BERTEMU  
LANGSUNG DENGAN ALLAH,  
MELALUI ROH ALLAH YANG ADA  
DI DALAM TUBUH MANUSIA,  
TIDAK PERLU HARUS MEMAKAI TANGGA,  
SYARIAT, TAREKAT, HAKIKAT DAN MA'RIFAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
28 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BAGI ORANG TASAWUF, UNTUK BERTEMU LANGSUNG DENGAN ALLAH,  
MELALUI ROH ALLAH YANG ADA DI DALAM TUBUH MANUSIA,  
TIDAK PERLU HARUS MEMAKAI TANGGA,  
SYARIAT, TAREKAT, HAKIKAT DAN MA'RIFAT**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang bagi orang tasawuf, untuk bertemu langsung dengan Allah, melalui roh Allah yang ada di dalam tubuh manusia, tidak perlu harus memakai tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia, bagi orang tasawuf, untuk bertemu langsung dengan Allah, melalui roh Allah yang ada di dalam tubuh manusia, tidak perlu harus memakai tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang bagi orang tasawuf, untuk bertemu langsung dengan Allah, melalui roh Allah yang ada di dalam tubuh manusia, tidak perlu harus memakai tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat, yaitu ayat-ayat:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergi kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut." (Thaahaa: 20: 77)*

*"Dan, ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan. (Al Baqarah : 2: 50)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tidak Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka pelihara kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang bagi orang tasawuf, untuk bertemu langsung dengan Allah, melalui roh Allah yang ada di dalam tubuh manusia, tidak perlu harus memakai tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze bagi orang tasawuf, untuk bertemu langsung dengan Allah, melalui roh Allah yang ada di dalam tubuh manusia, tidak perlu harus memakai tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

### **BAGI ORANG TASAWUF, UNTUK BERTEMU LANGSUNG DENGAN ALLAH, MELALUI ROH ALLAH YANG ADA DI DALAM TUBUH MANUSIA, TIDAK PERLU HARUS MEMAKAI TANGGA, SYARIAT, TAREKAT, HAKIKAT DAN MA'RIFAT**

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kami wahyukan kepada Musa: "Pergi kamu dengan hamba-hamba Ku di malam hari, buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membuka rahasia kepada seluruh manusia di dunia, termasuk kepada seluruh muslim di dunia, tentang bagaimana untuk berbicara dan bertemu langsung dengan Allah, melalui deklarasi "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, dari deklarasi ini, bisa terungkap, rahasia, besar yang disampaikan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, yaitu "...*wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau"...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai.

Dimana "...*wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dibangun dengan energi Allah dan partikel Allah. Sedangkan, "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau"...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...*wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau"...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, ini, yang tidak diketahui oleh seluruh manusia di dunia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Termasuk oleh orang tasawuf yang ada di seluruh dunia.

Mengapa orang tasawuf tidak mengerti "...*wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* dan "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau"...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kami wahyukan kepada Musa: "Pergi kamu dengan hamba-hamba Ku di malam hari, buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*

Nah, disini, Nabi Musa memimpin orang Yahudi yang ditindas oleh Fir'aun keluar dari Mesir.

Ternyata, metode, pembebasan orang Yahudi dari Mesir, telah dijadikan sebagai dasar pemikiran

dan dasar kepercayaan oleh orang tasawuf di seluruh dunia.

Artinya, menurut orang tasawuf, pembebasan orang Yahudi dari Mesir, untuk bertemu dengan Allah yang dinamakan dengan ma'rifat.

Nah, sebelum bertemu dengan Allah atau Jahve atau Adonai, yang dinamakan dengan ma'rifat, menurut orang tasawuf, harus menempuh 4 jalan.

Jalan 1, menyebrang laut, mempergunakan perahu, dimana perahu dianggap sebagai syariat.

Jalan 2, setelah ada perahu atau syariat, perlu ada orang yang mengemudikan perahu, yang dinamakan dengan tarekat. Orang yang mengemudikan perahu adalah Nabi Musa.

Jalan 3, tujuan kemana setelah orang Yahudi keluar dari Mesir. Tujuan ini, dinamakan hakikat.

Jalan 4, tempat tujuan, ditempat tujuan ini, baru bisa bertemu dengan Allah, yang dinamakan dengan ma'rifat.

Nah, melalui 4 tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat, ini, orang tasawuf, bertemu dengan Allah.

Nah, mengapa orang tasawuf untuk bertemu dengan Allah harus menempuh 4 tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat ?

Karena orang tasawuf tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau"...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Dimana "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) dibangun dengan energi Allah dan partikel Allah. Sedangkan, "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau"...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Padahal, sebenarnya,kalau orang tasawuf mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau"...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, maka Allah adalah ada di dalam tubuh manusia dalam bentuk "...*wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau"...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, orang tasawuf, tidak perlu harus berputar jauh dan menyebrang laut merah, terus masuk ke Kan'an, di Palestina, sekarang, untuk bertemu dengan Allah, cukup dengan "...*mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 191)

Ini, cara yang paling mudah dan paling singkat untuk bertemu dengan Allah, yaitu melalui jalan, "...*mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 191)

Coba, kalau orang tasawuf, melalui jalan, "...*mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...*(Ali 'Imran : 3: 191), maka dalam hanya beberapa detik saja, orang tasawuf, sudah bisa bertemu langsung dengan Allah dan berbicara langsung dengan Allah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...**(Shaad : 38: 72)"...**Kami wahyukan kepada Musa: "Pergi kamu dengan hamba-hamba Ku di malam hari, buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...**(Thaahaa: 20: 77)"...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115)

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membuka rahasia kepada seluruh manusia di dunia, termasuk kepada seluruh muslim di dunia, tentang bagaimana untuk berbicara dan bertemu langsung dengan Allah, melalui deklarasi "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...**(Shaad : 38: 72)"...**kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, dari deklarasi ini, bisa terungkap, rahasia, besar yang disampaikan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, yaitu "...**wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115) dan "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau"...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Dimana "...**wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115) dibangun dengan energi Allah dan partikel Allah. Sedangkan, "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau"...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...**wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115) dan "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau"...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, ini, yang tidak diketahui oleh seluruh manusia di dunia, termasuk oleh seluruh muslim di dunia.

Termasuk oleh orang tasawuf yang ada di seluruh dunia.

Mengapa orang tasawuf tidak mengerti "...**wajah Allah...**(Al Baqarah : 2: 115) dan "...**roh Ku...**(Shaad : 38: 72) atau"...**roh Allah...**(Shaad : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Kami wahyukan kepada Musa: "Pergi kamu dengan hamba-hamba Ku di malam hari, buat untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...**(Thaahaa: 20: 77)

Nah, disini, Nabi Musa memimpin orang Yahudi yang ditindas oleh Fir'aun keluar dari Mesir.

Ternyata, metode, pembebasan orang Yahudi dari Mesir, telah dijadikan sebagai dasar pemikiran dan dasar kepercayaan oleh orang tasawuf di seluruh dunia.

Artinya, menurut orang tasawuf, pembebasan orang Yahudi dari Mesir, untuk bertemu dengan Allah yang dinamakan dengan ma'rifat.

Nah, sebelum bertemu dengan Allah atau Jahve atau Adonai, yang dinamakan dengan ma'rifat, menurut orang tasawuf, harus menempuh 4 jalan.

Jalan 1, menyebrang laut, mempergunakan perahu, dimana perahu dianggap sebagai syariat.

Jalan 2, setelah ada perahu atau syariat, perlu ada orang yang mengemudikan perahu, yang dinamakan dengan tarekat. Orang yang mengemudikan perahu adalah Nabi Musa.

Jalan 3, tujuan kemana setelah orang Yahudi keluar dari Mesir. Tujuan ini, dinamakan hakikat.

Jalan 4, tempat tujuan, ditempat tujuan ini, baru bisa bertemu dengan Allah, yang dinamakan dengan ma'rifat.

Nah, melalui 4 tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat, ini, orang tasawuf, bertemu dengan Allah.

Nah, mengapa orang tasawuf untuk bertemu dengan Allah harus menempuh 4 tangga, syariat, tarekat, hakikat dan ma'rifat ?

Karena orang tasawuf tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*wajah Allah...*(*Al Baqarah* : 2: 115) dan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Dimana "...*wajah Allah...*(*Al Baqarah* : 2: 115) dibangun dengan energi Allah dan partikel Allah. Sedangkan, "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Padahal, sebenarnya,kalau orang tasawuf mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk "...*wajah Allah...*(*Al Baqarah* : 2: 115) dan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai, maka Allah adalah ada di dalam tubuh manusia dalam bentuk "...*wajah Allah...*(*Al Baqarah* : 2: 115) dan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Jadi, orang tasawuf, tidak perlu harus berputar jauh dan menyebrang laut merah, terus masuk ke Kan'an, di Palestina, sekarang, untuk bertemu dengan Allah, cukup dengan "...*mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...*(*Ali 'Imran* : 3: 191)

Ini, cara yang paling mudah dan paling singkat untuk bertemu dengan Allah, yaitu melalui jalan, "...*mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...*(*Ali 'Imran* : 3: 191)

Coba, kalau orang tasawuf, melalui jalan, "...*mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...memikirkan penciptaan langit dan bumi...*(*Ali 'Imran* : 3: 191), maka dalam hanya beberapa detik saja, orang tasawuf, sudah bisa bertemu langsung dengan Allah dan berbicara langsung dengan Allah.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)